

# MaxwellSeeker

Berbagi Bersama

Senin, 22 Februari 2021

## EPILOG

### Epilog :

Tampaknya ada yang kurang, ? Bagaimana dengan tujuan ideal kebahagiaan ?

Kutipan : <https://kalamadharmablogspot.com/2020/06/mbuh.html>

Intinya begitu berharganya kehidupan sebagai manusia (tanpa menafikan sebagaimana juga lainnya), bro. Dengan tidak terlalu mengumbar kebebasan menurutkan kecenderungan nafsu (wille zur macht .. keinginan akan kekuasaan?) dan justru mengarahkan diri dengan kebijaksanaan maka akan ada kebajikan bagi semuanya (kedewasaan berprilaku dan dampak potensi kewasanaan yang akan mengikutinya). Segalanya akan dan seharusnya menjadi lebih baik dan semakin baik. Jadi tolonglah jika tidak mencerahkan janganlah menyusahkan apalagi menyestatkan dan menghancurkan. Sungguh anda (tepatnya: kita) tidak tahu dengan siapa sesungguhnya kita senantiasa berhadapan .... hidup ini tidak sekedar interaksi antar figur personal namun ini permainan kompleks media impersonal dimana segalanya jeli terawasi, akurat terkalkulasi dan potentially akan berdampak .... sebagaimana gema suara, apa yang kita lakukan akan kembali juga kepada arus kesadaran kita ... baik ataupun buruk, saat ini ataupun nanti , di sini ataupun di sana dalam peran/sikon apapun kemudian ... (dampak metafisis, sociologis & psikologis ?). Bagaikan sigma kuantum cahaya pelangi yang saling melengkapi dalam keberagamannya walau dalam label dan level berbeda namun tetap dipandang setara dalam Kasih Universal ... ada kesedemikianan Dhamma yang walau Impersonal tidak menuntut pengakuan namun secara Transenden kaidahnya berlaku di setiap wilayah immanenNya secara homeostatis, interconnected, equilibrium.

Be Truth Lover whoever & wherever we are ...

(Jadilah pecinta kebenaran siapapun dan dimanapun kita)  
karena itu adalah keniscayaan nyata yang (memang?) harus kita terima



“ In pursuit of happiness, we have rippled the planet apart, but still we are not any happier. It is time to stop and look, because all human experience happens within you, not outside of you.”

Dalam mengejar kebahagiaan, kita telah mengancam planet ini, tapi tetap saja kita tidak merasa lebih bahagia. Ini saatnya untuk berhenti dan merefleksikan, karena semua pengalaman manusia terjadi dalam diri Anda, bukan di luar diri Anda.

Well, kebahagiaan adalah suatu keberadaan natural untuk sadar, cakap & layak dalam menerima segalanya sebagaimana apa adanya dan menjalani keselarasan sebagaimana wajarnya (seharusnya tanpa syarat bukan karena sekedar kemelekatan akan pengharapan ataupun keterpaksaan akan faktisitas keberadaan yang diamati, dialami dan diatasi) .... suatu sikap batin kesuka-citaan atas hal positif, yang mungkin diperoleh ataupun kesuka-relaan atas hal negatif yang memang didapatkan Uraian tentang pencapaian level swadika, pemantapan bakat talenta dan pelayakan hisab visekha (untuk Menghadapi Keabadian ) ; pengupayaan skill kecakapan, asset kemapanan dan style kewajaran ( dalam Menghadapi Kehidupan ) serta kemampuan racut, kemahiran bardo dan kesiagaan alam (ketika Menghadapi Kematian ) adalah /atau mungkin tepatnya hanyalah ~ agar tidak justru terlalu merasakan obsesi / ambisi sebagai keharusan / parameter standar untuk lebih memberdayakan diri dalam melayakan peniscayaan yang sebaiknya terjadi. Bukankah orientasi setiap keberadaan adalah pemberdayaan demi kebaikan dan perbaikan segalanya ( sebagai zenka pemeran eksistensial pribadi pada sigma universal kebersamaan dengan lainnya dari Sentra Hyang Esa sumber transendental segalanya) sebagai kesunyataan homeostatis yang dinamis saling berhubungan (interconnected) dalam harmoni keselarasan keseluruhan (equilibrium) .... sesuai dengan kaidah kosmik yang sedemikian adanya (Realitas kebenaran pada fenomena kenyataan ).

Then ?

See : [Prakata Agenda](#)



[https://www.youtube.com/watch?v=0INH070k5Qc&list=PLAd190ufXD9\\_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=3&t=0m15s](https://www.youtube.com/watch?v=0INH070k5Qc&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=3&t=0m15s)

Transkrip Awaken Samadhi Trailer (Union Mystics )

**AWAKEN SAMADHI TRAILER**

(Original Source - Copy Right) <https://www.youtube.com/watch?v=dqGdWoW-GT8>

*If you hold this feeling of “I” long enough and strongly enough the false “I” will vanish, leaving only the unbroken awareness of the real immanent “I” or consciousness itself ~ Sri Ramana Maharshi.*

"Jika Anda memegang perasaan 'aku' ini cukup lama dan cukup kuat, maka 'aku' yang semu akan lenyap, hanya menyisakan kesadaran tak terputus yang nyata, keberadaan imanen 'aku', atau kesadaran itu sendiri." ~ Sri Ramana Maharshi

*Samadhi is an ancient Sanskrit word which means Union. It is the union of individual persona, the egoic self with something greater, something unfathomable to the mind. Samadhi is a surrendering, a humbling of Individual mind to the Universal mind. The purpose of Meditation, Yoga, Prayer, Chantings and all Spiritual practices is one and that is Samadhi. In the language of Christian mystics it is humbling oneself before God. Samadhi is realized through what Buddha called the middle way or what in Taoism is called the balance of ying and yang. In the yogic traditions it is called the marriage of Shiva and Shakti.*

Samadhi adalah kata Sansekerta kuno yang berarti Persatuan. Ini adalah penyatuan persona individu, diri egois dengan sesuatu yang lebih besar, sesuatu yang tak terduga bagi pikiran. Samadhi adalah penyerahan, merendahkan pikiran Individu ke pikiran Universal. Tujuan dari Meditasi, Yoga, Doa, Nyanyian dan semua praktik Spiritual adalah satu dan itu adalah Samadhi. Dalam bahasa mistik Kristen, itu berarti merendahkan diri di hadapan Tuhan. Samadhi diwujudkan melalui apa yang disebut Buddha sebagai jalan tengah atau yang dalam Taoisme disebut keseimbangan ying dan yang. Dalam tradisi yoga, ini disebut perkawinan Siwa dan Shakti.

*When Samadhi is perfect, it is wisdom of the great ultimate reality. An understanding of the relationship between form and emptiness, relative and absolute, its a coming into one's true nature. Samadhi begins with a leap in to the unknown.*

Ketika Samadhi sempurna, itu adalah kebijaksanaan dari realitas tertinggi yang agung. Pemahaman tentang hubungan antara bentuk dan kekosongan, relatif dan absolut, yang masuk ke dalam sifat sejati seseorang. Samadhi dimulai dengan lompatan ke hal yang tidak diketahui.

*In order to realize Samadhi, one must turn consciousness away from all known objects, from all external phenomena, conditioned thoughts and sensations towards consciousness itself. Towards the inner source, the heart of essence of one's being.*

Untuk mewujudkan Samadhi, seseorang harus mengalihkan kesadaran dari semua objek yang diketahui, dari semua fenomena eksternal, pikiran dan sensasi terkondisi menuju kesadaran itu sendiri. Menuju sumber batin, inti dari keberadaan seseorang.

*The source of all existence is not a thing or object that one can see like in these physical world we do. It is perfect emptiness or stillness itself. It is the emptiness which is the source of all things.*

Sumber dari semua keberadaan bukanlah hal atau objek yang dapat dilihat seseorang seperti di dunia fisik yang kita lakukan ini. Itu adalah keheningan atau keheningan sempurna itu sendiri. Kekosongan itulah yang menjadi sumber segala sesuatu.

*This union cannot be understood with the limited individual mind. It is only directly realized when the mind becomes still. There is no Self that awakens. There is just 'you' that awakens. What you are awakening from is the illusion of the separate self from the dream of the limited 'you'. The World that now you think you are living in is actually 'you'. It is your higher self or the selfless self. Annata.... No Self.*

Persatuan ini tidak dapat dipahami dengan pikiran individu yang terbatas. Itu hanya disadari secara langsung ketika pikiran menjadi tenang. Tidak ada Diri yang terbangun. Hanya ada 'kamu' yang terbangun. Dari mana Anda terbangun adalah ilusi dari diri yang terpisah dari impian 'Anda' yang terbatas. Dunia yang sekarang Anda pikir Anda tinggalkan sebenarnya adalah 'Anda'. Itu adalah diri Anda yang lebih tinggi atau diri yang tanpa diri/tidak mementingkan diri sendiri. Tanpa aku ... Tiada diri

*Samadhi is so simple that when you are told that what is it and how to realize it, your mind will always miss it because the mind is what needs to be stopped before it is realized. It is not a 'happening' at all. It is the surrendering of the individual mind to the higher mind or big mind..*

Samadhi begitu sederhana sehingga ketika Anda diberitahu bahwa apa itu dan bagaimana merealisasikannya, pikiran Anda akan selalu merindukannya karena pikiran adalah apa yang perlu dihentikan sebelum disadari. Ini sama sekali bukan 'terjadi'. Ini adalah penyerahan pikiran individu ke pikiran yang lebih tinggi atau fikiran besar.

**The most important teaching of Samadhi is perhaps found in this phrase:- "Be Still & get Know".**

Pengajaran paling singkat dari Samadhi mungkin dapat ditemukan dalam frase ini: "Diamlah dalam keheningan dan ketahuilah Hal tersebut."

*Silence is the language of God. All else is poor translation. - Rumi*

(Keheningan adalah bahasa Ilahi. Semua hal lainnya hanyalah 'terjemahan' belaka yang tidak memadai. – Rumi)

*How can we use words and images to convey stillness? How can we convey silence by making noise? Rather than talking about Samadhi as an intellectual concept. this film is a radical call to INACTION. A call to stillness. A call to meditation and inner silence. A call to STOP.*

Bagaimana kita dapat menggunakan kata atau gambar untuk menjangkau keheningan? Bagaimana kita dapat menyampaikan keheningan dengan membuat kebisingan? Film ini ditujukan sebagai suatu panggilan radikal untuk "tanpa-aksi". Suatu panggilan untuk menuju keheningan. suatu panggilan untuk meditasi dan keheningan di kedalaman. Suatu panggilan untuk Berhenti

*Stop everything that is driven by the pathological egoic mind. Be still and know.*

Hentikanlah segala sesuatu yang dibawa oleh fikiran diri yang sakit. Berdiamlah dan Ketahui

*No one can tell you what will emerge from the stillness. It is a call to act from the spiritual heart.*

Tidak ada yang bisa memberitahu Anda apa yang akan muncul dari keheningan. Ini adalah panggilan untuk bertindak dari jantung spiritual.

*Samadhi is not some mystical 'altered' state of being. It is simply one's natural state of presence, of consciousness unmediated by thought, unmediated by an egoic identity.*

Samadhi bukanlah sejumlah tahap perubahan keberadaan yang bersifat mistis. Ini hanyalah keberadaan alamiah kehadiran seseorang, yang kesadarannya tidak terpisahkan oleh fikiran, tidak terpisahkan oleh identitas suatu diri pribadi.

*Most of humanity is in an altered state all the time... A state of egoic identification with form and thought. When one is in a state of natural presence and non-resistance, Prana flows more freely through the inner world. This pranic stream which is prior to the nervous system, prior to the senses and thinking, becomes a new interface with reality. Literally a new level of consciousness or new way of being in the world.*

Sebagian besar umat manusia dalam keberadaan yang terpisahkan sepanjang waktu ... Suatu keberadaan beridentifikasi diri dengan bentuk dan pikiran. Ketika seseorang dalam keadaan kehadiran alamiah dan tanpa tekanan, Prana mengalir lebih bebas melalui dunia batin. Aliran prana ini yang sebelumnya menuju ke sistem saraf. sebelumnya menuju indrawi dan fikiran, menjadi antarmuka baru dengan kenyataan, Secara harfiah suatu tingkat kesadaran yang baru atau cara baru keberadaan di dunia.

*It is through the ancient teachings of Samadhi, the humanity will begin to understand the common source of all the religions and to come into alignment once again with the spiral of life .... Great Spirit, Dhamma, or the Tao.*

Ini melalui pengajaran Samadhi kuno bahwa umat manusia akan mulai memahami sumber umum dari semua agama dan untuk datang ke dalam keselarasan sekali lagi dengan spiral kehidupan Roh Agung, Dhamma, atau Tao.

*Samadhi is the 'gateless gate' and 'pathless path' and it is the identification with the self structure which separates our Inner and Outer worlds.*

Samadhi adalah 'gerbang tanpa gerbang' dan 'jalan tanpa jalan' dan itu adalah identifikasi dengan struktur diri yang memisahkan dunia Batin dan Luar kita.

Terakhir,

Demikianlah, orientasi kesadaran tetap dilakukan untuk bukan hanya mentransendensi level keariyaan (tisikha pembebasan, pencapaian minimal pengamanan samsarika berikutnya) namun juga mensiangkan & berjaga dengan pemberdayaan talenta kecakapan (skill sekarang & bakat mendatang) yang berdampak pada pemantapan kemapanan kehidupan/ penghidupan eksistensial (dalam kemandirian & untuk kebersamaan) dalam kewajaran pembumian sebagaimana lainnya (namun tetap menjaga keselarasan dengan Saddharma .. tentu saja). Sesungguhnya etika kosmik ini seharusnya bersifat universal bisa dijalankan oleh setiap pribadi di segala dimensi dengan segala keterbatasan & pembatasannya masing-masing (walau hasilnya memang tidak seefektif jika berada di wilayah yang relatif lebih kondusif).

jadi ...ini adalah transformasi mengarahkan diri dengan kesadaran Saddharma dalam kebenaran, kebajikan dan kebijaksanaan ... sama sekali bukan revolusi (mungkin tepatnya : repolusi = pencemaran kembali?) dengan kebodohan, kesalahan dan keburukan. Sudah saaatnya spesies manusia tumbuh berkembang dewasa tidak selamanya menjadi kanak-kanak dengan usia keberadaannya yang telah lama menghuni, membebani & menyusahkan planet bumi yang sudah semakin tua ini dengan berpandangan semu, berpribadi naif dan berperilaku liar. Atau akankah alam menseleksi kembali spesies baru yang berkualitas lebih sesuai sebagai pengganti untuk memikul tanggung jawab ini (bukan hanya kuat & ahli bagi ketepatannya namun juga arif & baik untuk perbaikannya) ?

**Be selfless as it really be (to be one in One of ONE ?)** .. Sungguh ini bukan hanya masalah 'selfish' evolusi pribadi eksistensial semata namun juga berkaitan dengan dampak harmoni dimensi universal bagi keseluruhan bahkan hingga efek transendental. Tak perlu lagi recycling daur ulang serial pralaya (dunia - surga - rupa brahma) bagi samsara ini berlangsung berulang-ulang yang bukan karena rejuvenasi perbaikan kerusakan alamiah materi penampungnya namun karena batiniah zenka penghuninya.

*Kita adalah media impersonal dengan berbagai peran eksistensial dalam arena universal di segala wilayah immanen Hyang Transenden. sadari & jalani permainan peran / amanah tugas ini dengan selaras pada kaidah keniscayaan kebenaran saddhamaNya dengan senantiasa terjaga, menjaga & berjaga*

*Be realistic to realize the Real*

*Be True, Humble & Responsible as one (existential figure) in One (Universal immanent) of ONE (Essential Transendent) Just as it is*

SEKIAN

REHAT DULU .... SUDAH CAPEK .... BELUM RECHECK  
WAH KOK MAKIN BANYAK ... RENCANANYA SIH RINGKES SINGKAT SAJA  
PADAHAL BELUM SEMUA .. BISA BERAT LEMOT NANTI. POSTING INI

REST FILE dari Bhante Pannavaro ?



Well, bahkan jikapun kemudian kami memang harus berperan sebagai petta apaya di lembah barzah (ataupun bahkan niraya lokantarika sekalipun) kami tetap berharap **memorv file ini kelak akan kembali selalu mengingatkan, meniadakan & menguatkan kita dalam hikmah kebijakan atas kebajikan Kasih Tuhan pada kebenaran Mandala DhammaNya demi pertumbuhan perkembangan kebaikan & perbaikan selanjutnya** ... untuk inilah segalanya dalam sisa hidup ini kami persembahkan bagi semua (termasuk diri kami juga tentu saja). Sejujurnya walau kami memang seharusnya mencintai kebenaran (atau lebih tepatnya : memang harus menerima kebenaran dalam kenyataan apapun juga itu) namun kami memang belum sepenuhnya melayakkan diri dalam menjalaninya (so ... apapun juga termasuk yang terburuk sekalipun bukankah juga layak jika kami /sebagaimana juga kita & mereka semua tentunya/ menerima keniscayaan sebagaimana adanya.)

Memang sungkan & riskan harus jujur menyatakan idea kebenaran yang belum tentu memang demikian adanya (Well, seeker perlu bukti faktual kepastian yang nyata tidak sekedar peyakinan kepercayaan rasional dogmatis belaka ... semacam keberdayaan magga phala bagi ariya?) dan belum mampu juga dilayakkan dengan penempuhan apalagi memang terbukti dengan pencapaian & pencerahan yang diharapkan. Well, lagipula jika saja terjadi ada kesalah-fahaman ini bukan hanya bisa 'melukai' ?' keberadaan/ kepentingan lainnya namun juga diri sendiri ... bukan hanya efek kosmik saja namun juga dampak karmik juga, lho.

Ibn Araby : <https://kalamadharna.blogspot.com/2020/06/mbuh.html>

Meminjam istilah Mistisi Ibn Araby ('biar hati ini menjadi makam bagi rahasia-rahasia'), mungkin akan menjadi nyaman juga bagi diri sendiri dan keseluruhan jika kemudian kami senantiasa menundanya dan menguburnya kembali dan berkata dalam hati biarkan logika pemikiran ini tetap tersimpan aman di tempatnya karena memang tidak harus, perlu dan patut untuk diungkapkan ke permukaan.

Jalaludin Rumi : <https://kalamadharna.blogspot.com/2020/06/recheck.html> etc

Jalaludin Rumi : tentang hikmah (Dilema Faqir) = Janganlah kamu berlaku zalim dengan tidak memberi kepada orang yang berhak menerimanya. namun janganlah kamu berlaku fasik dengan memberi kepada orang yang belum layak menerimanya.

Ali b Abu Tholib : <https://kalamadharna.blogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Seorang ahli hikmah (mungkin Ali b Abu Thalib ra) ada menyatakan : bicaralah hanya ketika anda memang perlu bicara namun janganlah bicara jika hanya ingin bicara .... mungkin ini dimaksudkan agar hanya kebenaran, kebajikan dan kebijakan yang terungkap dengan kesadaran holistik, ketulusan harmonis dan kepolosan autentik bukan sekedar estetika hipocricy kepantasan , apalagi kepicingan yang kasar (reaktif paranoid neurotik) dan kelicikan yang lihai (manipulatif, provokatif , intimidatif). Cahaya (esensi murni) tampaknya memang seharusnya meniscayakan pelayakannya sebagaimana cahaya secara alami dan murni yang (maaf) bukan 'hanya' berguna memberdayakan untuk terpancarkan ke permukaan namun terutama demi pemurnian/kemurnian di kedalaman. Terlalu 'rendah' dan justru akan me'rendah'kan saja jika internal drive kewajaran peniscayaan ternodai eksternal motive kepamrihan pemantasan apalagi pengharapan demi sekedar kebanggaan pengakuan dan atau membenaran kepentingan belaka. ....(walau mungkin ini bisa juga rambatan keakuan yang lain untuk kesemuan pengharapan perfectionist atau jangan jangan karena kekikiran tidak ingin interaksi berbagi ... entahlah ... yang jelas mood untuk spontan meng-inferensi data dan mengekspresikan idea masih macet saat ini ).

kebalik urutannya, ya ? ...sekarang pas.

Namun demikian, apa yang sudah ditetapkan sudah cukup maksimal dijalankan, apa yang memang mampu dilakukan sudah cukup optimal dikerjakan, apa yang memang kebelum-fahaman/ ketidak-cakapan kami nyatanya toh juga sudah sejujurnya diungkapkan .... So, What's next ? Que Sera Sera ... Pantha Rei.

inget penutup : <http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html>

Baiklah, segenap idea tampaknya sudah tersingkap – seluruh kata tampaknya juga cukup terungkap. Sementara perjalanan kehidupan belum selesai , penjelajahan keabadianpun belum juga usai. Masih banyak pekerjaan yang tertunda, begitu banyak kegiatan yang belum dikerjakan. Saya kira tidak ada lagi yang perlu dikatakan walau masih banyak yang ingin dibicarakan. Adalah Haq untuk menyatakan seperlunya saja sesuai kehendakNya dari kemungkinan hak untuk mengatakan semua yang diinginkan belaka.

Jika ada kebaikan itu dari Tuhan karena Dialah sumber dari segala keberadaan, kebenaran dan keindahan yang Haq dimana setiap makhluknya hanya dapat memantulkan kemuliaanNya hanya sebatas keterbatasannya (Dimuliakan Tuhan Hyang Maha Sempurna di atas segalanya – sehingga tiada haq bagi kita untuk sedikitpun berbangga di hadapanNya). Jika ada kesalahan dalam artikel ini maka ini sepenuhnya kekhilafan saya dalam menafsirkan dan memantulkan pengertian dari pembelajaran keabadian yang diberikanNya dalam pemberdayaan kehidupan ini (Dan untuk itu izinkan saya istighfar dan mohon maaf atas kekurangan ini.)

Ya, Tuhan. Begitu luas dan dalamnya hikmah kebenaran ilmu-Mu (yang sangat transcendental, transrasional dan translingual – melampaui fananya keberadaan, terbatasnya penalaran dan jangkauan kebahasaan). Setiap saat keterbatasan intelek dan intuisi menjelajahi cahaya ilmu-Mu, Kau bukakan gerbang ilmu lainnya yang lebih luas untuk kembali dijangkau sebagai fakta, direngkuh dalam idea, dan diungkap dengkap kata. Dan demikian selalu berlanjut (walau memang harus diakui ada kegairahan jiwa yang ingin dewasa untuk berusaha menyibaknya dalam kegelisahan hati untuk merengkuhnya dalam mandala global idea pada keterbatasan akal untuk mengungkapkannya dalam rangkaian linear kata agar bisa dilaksanakan melalui tindakan nyata.)

(Well, tampaknya sebagaimana karya yang lain, artikel ini mungkin memang tidak akan pernah tuntas selesai walau deadline sudah habis dan diperpanjang terus – menerus ....

Jadi, yah, diterima, dimaklumi dan dianggap selesai saja. Gitu aja koq repot.)

Wasalam.

Dari : [DEDUCTIVE WISDOM](#) (



“ *If you have eyes to see, if you have sensitivity to feel life within you and outside of you, everything is a miracle.*

Jika Anda memiliki mata untuk melihat, jika Anda memiliki kepekaan untuk merasakan kehidupan di dalam Anda dan di luar Anda, semuanya adalah keajaiban.

*Sadhguru*

PLUS :

Dari : [Prakata Agenda](https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/prakata.html) (https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/prakata.html)

Sesungguhnya

Ada perbedaan besar antara mengasihani & mengasihani diri sendiri

(Universalisasi diri demi transendensi media impersonal bagi eksistensi figure personal)

Likrat Shabat

### What to Pray For



We cannot merely pray to You, O God, to end war;  
For we know that You have made the world in a way  
That man must find his own path to peace  
Within himself and his neighbor.

We cannot merely pray to You, O God, to end starvation;  
For You have already given us the resources  
With which to feed the entire world  
If we would only use them wisely.

We cannot merely pray to You, O God, to root out prejudice,  
For You have already given us eyes  
With which to see the good in all men  
If we would only use them rightly.

We cannot merely pray to You, O God, to end despair;  
For You have already given us the power  
To clear away slums and to give hope  
If we would only use our power justly.

We cannot merely pray to You, O God, to end disease,  
For You have already given us great minds with which  
To search out cures and healing,  
If we would only use them constructively.

Therefore we pray to You instead, O God,  
For strength, determination, and willpower,  
To do instead of just to pray,  
To become instead of merely to wish,  
For Your sake and for ours, speedily and soon,  
That our land and world may be safe,  
And that our lives may be blessed.

May the words that we pray, and the deeds that we do  
Be acceptable before You, O Lord,  
Our Rock and our Redeemer.

—Rabbi Jack Riemer (adapted from Likrat Shabbat)  
www.IAmPowerLiving.com

just image

Rabbi Jack Riemer (adapted from Likrat Shabbat)

-Rabbi Jack Riemer (diadaptasi dari Likrat Shabbat)

***We cannot merely pray to You, O God, to end war; For we know that You have made the world in a way That man must find his own path to peace Within himself and with his neighbor.***

Kami tidak bisa hanya berdoa kepada-Mu, ya Tuhan, untuk mengakhiri perang; Karena kami tahu bahwa Engkau telah menciptakan dunia dengan cara tertentu Bahwa seseorang itu harus menemukan jalannya sendiri menuju perdamaian Di dalam dirinya dan dengan tetangga sekitarnya.

***We cannot merely pray to You, O God, to end starvation; For you have already given us the resources With which to feed the entire world If we would only use them wisely.***

Kami tidak bisa hanya berdoa kepada-Mu, ya Tuhan, untuk mengakhiri kelaparan; Karena Engkau telah memberi kami sumber daya Yang dengannya (kami) memberi makan seluruh dunia Jika kami menggunakannya dengan bijak.

***We cannot merely pray to You, O God, to root out prejudice, For You have already given us eyes With which to see the good in all men If we would only use them rightly.***

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk membasmi prasangka, Karena Engkau telah memberi kami mata Yang dengannya (kami) melihat kebaikan pada semua manusia Jika kami menggunakannya dengan benar.

***We cannot merely pray to You, O God, to end despair, For You have already given us the power To clear away slums and to give hope If we would only use our power justly.***

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk mengakhiri keputusan, Karena Engkau telah memberi kami kekuatan Untuk membersihkan permukiman kumuh dan memberi harapan Jika kami menggunakan kekuatan kami dengan adil.

***We cannot merely pray to You, O God, to end disease, For you have already given us great minds with which to search out cures and healing, If we would only use them constructively.***

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk mengakhiri penyakit, Karena Engkau telah memberi kami pikiran-pikiran hebat yang dengannya (kami) mencari obat dan penyembuhan, Jika kami menggunakan mereka secara konstruktif.

**Therefore we pray to You instead, O God.**

**For strength, determination, and willpower.**

**To do instead of just to pray.**

**To become instead of merely to wish.**

Oleh karena itu kami berdoa kepadaMu sebagai gantinya, ya Tuhan.

Untuk kekuatan, tekad, dan kemauan.

Melakukan, bukan hanya berdoa.

Menjadi bukan sekadar berharap.

*For Your sake and for ours, speedily and soon,*

*That our land and world may be safe, And that our lives may be blessed.*

*Demi kebaikan Engkau dan bagi kami, dengan cepat dan segera,*

*Agar tanah dan dunia kami ini aman, Dan semoga hidup kami diberkati.*

*May the words that we pray, and the deeds that we do.*

*Be acceptable before You, O Lord, Our Rock and Our Redeemer."*

*Semoga kata-kata yang kami doakan, dan amalan yang kami lakukan.*

*Diterima di hadapanMu, ya Tuhan, Batu Karang Kami dan Penebus Kami. "*

Do'a yang dewasa ? Ketika hal buruk terjadi pada orang baik

Link Book Harold Kushner : Theodice seorang Rabbi atas deritanya

Source : <https://www.pdfdrive.com/when-bad-things-happen-to-good-people-e193153724.html> (p. 89 - 90)

[When Bad Things Happen to Good People \( PDFDrive \).pdf](#)

Plus : Data lain

dari : [Go on Seeker.](http://teguhqi.blogspot.com/2020/09/hubungan-antara-pikiran-emosi-energi.html) ( <http://teguhqi.blogspot.com/2020/09/hubungan-antara-pikiran-emosi-energi.html>)

spiritualitas sehat (benar, bijak & bajik) : kemurnian pemberdayaan via : Orientasi holistik - Realisasi autentik - Aktualisasi sinergik (x kelihaihan pemanfaatan otorisasi - demi

kepentingan klaim identifikasi - apalagi untuk eksploitasi memperdayakan )

Pencerahan perlu keperviraan & kemandirian individual ( > ketergantungan & kebergantungan eksternal )

Demi penempuhan & pencapaian keberdayaan autentik > terbelunggu kepercayaan (fanatik/intelek)

Postulasi paradigma hipotetis awal "Parama Dhamma" ? referensial < experiential < experimental ?

kesunyataan ber'esa' > keberadaan ber'aku'

[ki-ageng-soerjomentaram-ilmu-jiwa-kramadangsa](#) : manusia tanpa ciri : "anatta" (swadika > bahagia)

Ketegaran hidup : [Yin Natadhita\\_STAY STRONG](#)

Power vs Force : [Ina \(artikel\)](#) - Eng (Ebook) [David Hawkins Power vs Force](#)

Level	Power	Emotion	Process
Engagement	12th - 13th	Selfless	Pure Consciousness
Bliss	12th	Bliss	Illumination
Joy	11th	Serenity	Transfiguration
Love	10th	Reverence	Realization
Peace	9th	Understanding	Abstraction
Acceptance	8th	Forgiveness	Transcendence
Willpower	7th	Determination	Intense
Neutrality	6th	Trust	Release
Overage	5th	Optimism	Engagement
Pride	10th	Shame	Intense
Anger	10th	Hate	Aggression
Deceit	10th	Coveting	Entitlement
Fear	10th	Anxiety	Withdrawal
Guilt	10th	Regret	Dependency
Apathy	10th	Despair	Isolation
Self	10th	Blame	Selfishness
Shame	10th	Humiliation	Enervation

lain : [toleran\\_final BAB 6 RUPA dan NIBBANA \(Abhidhamma - Rm. Ruby Santamoko\) www.tiny.cc/dhammapada-183:](#)

[ARSIP 01012021/KALENDER 2021.pdf Buddhism & Philosophy : The Kalama Sutta.pdf \(p.78-87\) Bro Billy Tan](#)

[SELECT MYSTIC 0/THEMA MYSTICS/OBE/28582657-Proveksi-Astral.pdf apa itu kebenaran https://ehipassiko.or.id/dharma-e-book/](#)

[RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/2015.727.Mysticism---The-Spiritual-Path-Vol-ii-1940.pdf](#)

[PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.16-Maha-Kamma-Vibhanga-S-m136-piya.pdf](#)

[pettavathu](#)

(link ahok-apalagi-swara-non-muslim-10102020-nggak-usah-aja-ya-kesannya-mungkin-memang-marahan-sih-kami-bukan-dan-tidak-ingin-menjadi-pengkhianat-bagi-kebenaran-sejati-&-keberadaan-pribadi-mohon-maklum-)

Sejujurnya prolog inilah yang seharusnya kembali tetap kami jadikan sebagai epilog terakhir

<https://dhammaseker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

**Just Simple Words to Begin and Fade Away**

(Hanya Kata-kata Sederhana untuk memulai dan kemudian Berlalu)



or : [https://www.youtube.com/watch?v=3CnCSHVAT\\_k&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLNL7tfMzZD&index=50&t=5m8s](https://www.youtube.com/watch?v=3CnCSHVAT_k&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLNL7tfMzZD&index=50&t=5m8s)

Silence is the language of God. All else is poor translation. ~ Rumi

*Keheningan adalah Bahasa Ilahiah. Segala lainnya hanyalah terjemahan semu adanya.*

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual. Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapanNya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemas kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya.... Belajarlah meng-"esa"-kan diri dalam keseluruhan, kebersamaan dan kesemestaan...Kebahagiaan kita berbanding lurus dg kebijaksanaan kita namun berbanding terbalik dengan kemelekatan kita. Tdk semua yang kita inginkan akan menjadi kenyataan, tdk semua yang tdk kita inginkan tdk akan menjadi kenyataan. So, perlu kebijaksanaan untuk menerima kenyataan sebagaimana adanya dan tidak terlalu mengharuskan keinginan kita menjadi kenyataan..... Dunia mungkin hanya memandang dari produk pencapaian kita di permukaan, namun Tuhan sesungguhnya di kedalaman menilai kita dari proses penempuhan kita. So, jangan terkelabui oleh permainan duniawi karena dihadapanNya tidaklah penting harta kekayaan, nilai perolehan, kemuliaan diri dsb yang pada dasarnya hanyalah by product dampak samping dari perjalanan kehidupan ini. Dia lebih mengutamakan bagaimana cara kita mensikapi, menjalani dan mengatasi amanah kehidupan ini sebagai atsar amalan diri kita kelak. Bukan kaya miskin harta kekayaan, baik buruk nilai perolehan, mulia nista duniawi yang menjadi indikator bagiNya dalam menilai kualitas diri hambaNya tetapi seberapa ikhlas kita mensikapi, seberapa istiqomah kita berikhtiar menjalani dan seberapa tawakal kita menerima garisNya...Bagaikan biasan warna -warni pelangi yang berasal dari Sumber Cahaya Putih Cemerlang yang sama walau dalam dunia segalanya tampak berbeda di permukaannya, namun dalam Dharma segalanya menyatu dalam kesejatiannya.

Silence is the language of God.

All else is poor translation.

~ Rumi

*Keheningan adalah Bahasa Ilahiah.*

*Segala lainnya ungkapan terjemahan semu belaka*

Tiada kata yang seharusnya dipercaya (termasuk / terutama dari kami ) selain fakta (yang memang terjadi )

(No Fact - No Truth - No Faith)

tanpa dusta akan kebenaran sejati, tiada perlu duka untuk disesalkan nanti

**BE RESPONSIBLE**

bertanggung jawablah

**BE HUMBLE**

(dalam) kerendah-hatian




**BE TRUE**

(untuk menjadi) sejati

(Sekian)

## TAMPAKNYA MEMANG SUDAH CUKUP

(memang cuma itu bisanya ... maklum cuma padaparama dihetuka)

MUSICS	QUOTES	
 	 “ <i>This year, may all of us have the Courage, Conviction, and the Consciousness to make better Havens of ourselves, and, in turn, a better world. Much Love &amp; Blessings.</i> Tahun ini, semoga kita semua memiliki Keberanian, Keimanan, dan Kesadaran untuk membuat diri kita menjadi Manusia yang lebih baik, dan juga dunia yang lebih baik. <i>Penak Cinta dan Berkali,</i>	

So,

inilah waktu kami untuk berhenti & melepas

Que sera sera. Pantha Rei.

Apapun yang terjadi terjadilah. Biarkan semua mengalir apa adanya.

Gitu aja koq repot ...

nggak usah "meng-ada-ada" ("meng-ada" saja sudah susah)

Terakhir,

Semoga segalanya cukup bijaksana untuk memahami samsara permainan abadi kehidupan ini

Semoga segalanya mampu berbahagia untuk mengasihi konsekuensi interconnected logis yang terjadi

Semoga segalanya makin berdaya untuk melampaui dilemmatika amanah tanggung jawab pemeranan yang diterima

*Amor Dei, Amor Fati*

(Jika cinta Tuhan cintailah juga GarisNya.)

*Dhammo have rakkhati dhammacarim*

(Dharma kebenaran akan melindungi para penempuhNya )

*Gate Gate Paragate Parasamgate .... Bodhi Svaha*

(lampau delusi apaya, sensasi surga, fantasi brahma ... murni terjaga, berjaga dan menjaga)

*Appamadena Sampadetha*

(berjuanglah untuk tidak lengah sebagai/selayak/selaras ariya)

# SEBELUMNYA =

ARSIP SD 14022021

<https://archive.org/download/arsip-sd-14022021/ARSIP%20SD%2014022021.rar>

listing of ARSIP SD 14022021.rar			
file	as jpg	timestamp	size
ARSIP SD 14022021		2021-02-14 03:00	
<a href="#">ARSIP SD 14022021/00 MY BLOG SD 14022021.docx</a>		2021-02-14 01:12	7045508
<a href="#">ARSIP SD 14022021/00 MY BLOG SD 14022021.pdf</a>		2021-02-14 01:12	10039262
<a href="#">ARSIP SD 14022021/MY VLOG SD 14022021.docx</a>		2021-02-14 02:54	3475807
<a href="#">ARSIP SD 14022021/MY VLOG SD 14022021.pdf</a>		2021-02-14 02:54	2409813
ARSIP SD 14022021/REHAT		2021-02-14 02:59	
<a href="#">ARSIP SD 14022021/REHAT/JUST SHARE 14022021 REHAT.docx</a>		2021-02-14 00:55	2991872
<a href="#">ARSIP SD 14022021/REHAT/JUST SHARE 14022021 REHAT.pdf</a>		2021-02-14 00:55	3258611
<a href="#">ARSIP SD 14022021/REHAT/TATARAN EVOLUTIF JUST SHARE 14022021 REHAT.docx</a>		2021-02-14 00:32	820776
<a href="#">ARSIP SD 14022021/REHAT/TATARAN EVOLUTIF JUST SHARE 14022021 REHAT.pdf</a>		2021-02-14 00:32	933912

KEMUDIAN =

GOOGLE DRIVE DULU

MaxwellSeeker 22022021 [Doc Pdf](#)

DHAMMA SEEKER 23022021 [Doc Pdf](#)

JUST SHARE 24022021 [Doc Pdf](#)

ARCHIVES ORG ?

ARSIP 25022021 FINAL

<https://archive.org/download/arsip-25022021-final/ARSIP%2025022021%20FINAL.rar> (26.3 MB)

listing of ARSIP 25022021 FINAL.rar			
file	as jpg	timestamp	size
BLOG OKEY		2021-02-25 06:35	
BLOG OKEY/NEW		2021-02-25 06:35	
<a href="#">BLOG OKEY/NEW/DHAMMA SEEKER 23022021.docx</a>		2021-02-24 20:48	3872208
<a href="#">BLOG OKEY/NEW/DHAMMA SEEKER 23022021.pdf</a>		2021-02-24 20:48	4671122
<a href="#">BLOG OKEY/NEW/JUST SHARE SD 24022021.docx</a>		2021-02-24 22:49	3013165
<a href="#">BLOG OKEY/NEW/JUST SHARE SD 24022021.pdf</a>		2021-02-24 22:49	3304286
<a href="#">BLOG OKEY/NEW/MaxwellSeeker 22022021.docx</a>		2021-02-24 20:48	1589951
<a href="#">BLOG OKEY/NEW/MaxwellSeeker 22022021.pdf</a>		2021-02-24 20:47	1278982
VLOG OKEY		2021-02-25 06:36	
VLOG OKEY/DATA		2021-02-25 06:36	
<a href="#">VLOG OKEY/DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx</a>		2021-01-14 13:21	103904
<a href="#">VLOG OKEY/DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf</a>		2021-01-14 14:04	400969
<a href="#">VLOG OKEY/DATA/MY VLOG SD 24022021.docx</a>		2021-02-24 23:57	3587987
<a href="#">VLOG OKEY/DATA/MY VLOG SD 24022021.pdf</a>		2021-02-24 23:57	2485996

00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 2402021 by [BLOG](#)

Files for 00-my-blog-archives-07042014-sd-2402021

Name	Last modified	Size
<a href="#">Go to parent directory</a>		
<a href="#">00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 2402021.docx</a>	25-Feb-2021 02:15	8.2M
<a href="#">00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 2402021.pdf</a>	25-Feb-2021 02:12	13.1M
<a href="#">MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.pdf</a>	25-Feb-2021 02:13	839.8K
<a href="#">MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.xlsx</a>	25-Feb-2021 02:13	1.3M

MY VLOG SD 24022021 by [VLOG](#)

Files for my-vlog-sd-24022021

Name	Last modified	Size
<a href="#">Go to parent directory</a>		
<a href="#">KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx</a>	25-Feb-2021 02:21	101.5K
<a href="#">KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf</a>	25-Feb-2021 02:21	391.6K
<a href="#">MY VLOG SD 24022021.docx</a>	25-Feb-2021 02:22	3.4M
<a href="#">MY VLOG SD 24022021.pdf</a>	25-Feb-2021 02:20	2.4M

PLUS :

SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 24022021

<https://archive.org/download/sadhguru-yasudev-quotes-sd-24022021/SADHGURU%20YASUDEV%20QUOTES%20SD%2024022021.pdf>

Pure Dhamma 21 February 2021

<https://archive.org/download/pure-dhamma-21-february-2021/Pure-Dhamma-21February2021.pdf>

Well, Ini blog/ vlog kami selama ini ..

BLOG INDUK : <http://teguhqi.blogspot.com/> : 07042014 SD 05072014

LANJUTAN BLOG : <http://teguhqi.blogspot.com/> : 22032020 SD 09042020  
Penambahan Vlog : Teguh Kiyatno <https://www.youtube.com/user/04021965teguh>  
Dilanjutkan : <http://maxwellseeker.blogspot.com/> : 10-04-2020 SD 22-04-2020  
Dilanjutkan : <https://dhammaseeker.blogspot.com/> : 23-04-2020 SD 29-05-2020  
Dilanjutkan : <http://kalamadharmablogspot.com/> : 30-05-2020 SD 08-06-2020  
Kemudian kembali lagi: <http://teguhqi.blogspot.com/> : 08-06-2020 SD 27-07-2020  
Dibarengi : <https://englishindonesian11.blogspot.com/> : 27-07-2020 SD 28-07-2020  
Penambahan Vlog : English Indonesian <https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6lIUekhkNZInq7npg>  
Kemudian kembali lagi: <http://teguhqi.blogspot.com/> : 28-07-2020 SD 31-12-2020 (aslinya s/d 17-01-2021)  
Dilanjutkan : <http://kalamadharmablogspot.com/> : 17-01-2021 SD 08-01-2021 (meneruskan Just for Seeker - episodes)  
Dilanjutkan : <https://justshare2021.blogspot.com/> : 09-01-2021 SD 21-02-2021 (menuntaskan Just for Seeker - terakhir)  
Penambahan Vlog : Dhamma Seeker [https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761y4Blkqocr-V7\\_A](https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761y4Blkqocr-V7_A)  
Pengarsipan Blog :  
Di : <http://maxwellseeker.blogspot.com/> : 22-04-2020  
Di : <https://dhammaseeker.blogspot.com/> : 23-02-2021  
Kembali Blog : <https://justshare2021.blogspot.com/> : 24-02-2021 SD .....(menuntaskan Just for Seeker - terakhir)  
SUB BLOG baru untuk Global Deductive JUST FOR SEEKER : share again ?  
Tambahkan baru : <https://sanatanadhamma.blogspot.com/>

MOHON MAAF JIKA ADA CONTENT BLOG / VLOG KAMI YANG MEMBUAT ANDA TIDAK BERKENAN  
TERIMA KASIH ATAS DUKUNGAN , PERHATIAN & KUNJUNGANNYA  
SALAM

Posted by **TRUTH SEEKER** at **12.15** Tidak ada komentar: 

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

[Postingan Lama](#) [Beranda](#)

Langganan: [Postingan \(Atom\)](#)

## Mengenai Saya



[TRUTH SEEKER](#)

[Lihat profil lengkapku](#)



## Total Tayangan Halaman

0 0  
1 4  
2 1  
3 0  
4 0  
5 0  
6 98  
7 9  
8 8  
9 11  
10 3  
11 7  
12 7  
13 0  
14 0  
15 1  
16 0  
17 0  
18 1  
19 0



20 0  
21 1  
22 0  
23 1  
24 0  
25 0  
26 0  
27 0  
28 0  
29 1  
**1404**



## Arsip Blog

- [▼ 2021](#) (7)
  - [▼ 02/21 - 02/28](#) (7)
    - [EPILOG](#)
    - [3. Menghadapi Kematian :](#)
    - [2. Menghadapi Kehidupan](#)
    - [1. Menghadapi Keabadian :](#)
    - [MONOLOG](#)
    - [PROLOG](#)
    - [FILE DASAR](#)
- [▶ 2020](#) (6)



## Cari Blog Ini



## Postingan Populer



- [SENYUM BUDDHA](#)

Sita Hasituppāda SENYUM SEPERTI BUDDHA Tersenyum seperti Buddha (Smile like a Buddha ... not as a Buddha ? ) Be Realist...

- [LINK DATA BARU](#)

Link Data Baru Setelah : Reupload Dhamma Sharing Teguh.Qi - Sharing Forever  
<http://teguhqi.blogspot.com/> ( 22 Maret 2020 sd 10 Apri...



•

## POST TQ

Teguh.Qi - Sharing Forever Selasa, 31 Maret 2020 coba lagi Minggu, 22 Maret 2020 Dhamma Cloud di tengah Wabah Corona Antara ...



•

## FORMULA SWADIKA

FORMULA SWADIKA PROLOG  
sangat mengasyikan namun perlu kedewa...

Belajar spiritualitas secara mendalam dan meluas memang



•

## MULAI

OKAY ...

## • DOCUMENTS

TRAVEL NETBOOK & PHONE CELL Kategori Folders Files : Effektif , Effisien , Ekonomis  
(Berfungsi > malfungsi x disfungsi ) Ses...



•

## EPILOG

Epilog : Tampaknya ada yang kurang, ? Bagaimana dengan tujuan ideal kebahagiaan ? Kutipan :  
<https://kalamadharmablogspot.com/2020/06/mbuh...>



•

## FILE DASAR

KE : <https://maxwellseeker.blogspot.com/> FILE SEMAKIN BERAT DIEDIT, (banyak link, etc ...?)  
dibikin berseri saja <https://maxwellseeker.bl...>



## PROLOG

BARU KONSEP .... PRIORITAS WALAU POSTING FINAL PALING BERAT (PERLU KETERJAGAAN & KEWASPADAAN SEMUANYA .. SEMOGA JIKA TIDAK CUKUP CE...



## Daftar Blog Saya

•

[Share Again](#)

[COPAS](#)

3 hari yang lalu

•

[DHAMMA SEEKER](#)

5 hari yang lalu

•

[JUST SHARE](#)

[SKETSA : Final Just for Seeker](#)

1 minggu yang lalu

•

[DHARMA\\_SEKHA](#)

[FINALE TRIADE](#)

2 minggu yang lalu

•

[SADHAR \(Sanatana Dharma\)](#)

[REHAT](#)

2 minggu yang lalu

•

[MaxwellSeeker](#)

## [EPILOG](#)

3 minggu yang lalu

•

[Dhamma Seeker](#)

[AWAKEN SAMADHI TRAILER Eng Ina sub ReUpload Again](#)

1 bulan yang lalu

•

[Teguh Kiyatno](#)

[AWAKEN - SAMADHI TRAILER \(Eng-Ina sub\) ReUpload](#)

1 bulan yang lalu

•

[Teguh.Qi - Sharing Forever](#)

[01012021](#)

2 bulan yang lalu

•

[English Indonesian](#)

[AWAKEN - SAMADHI TRAILER \(Eng-Ina sub\)](#)

7 bulan yang lalu

•

[English for Indonesian](#)

[ANEKA LINK REUPLOAD](#)

7 bulan yang lalu



## **Translate**

Powered by  [Translate](#)



Tema Sederhana. Diberdayakan oleh [Blogger](#).